

Ketua Yayasan Laskar Cabut Laporan dan Minta Maaf kepada Kapolres Sabang

Category: Daerah
written by Maulya | 20/03/2024

Perihal: Permohonan Pencabutan Laporan Pengaduan

Sabang, 18 Maret 2024

Kepada

Yth. KEPALA DIVISI PROPAM
MABES POLRI

di

Jakarta

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD FAISAL Alias BREIHME Bin (Alm) ANWAR YUSUF
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat /Tanggal Lahir: Medan, 28 Mei 1981
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Jurong Kebun Merica Gampong Kuta Barat Kec. Sukakarya Sabang.

[Orinews.id](https://orinews.id) | **Sabang** – Ketua Yayasan Lembaga Advokasi Sosial Kemasyarakatan Aceh Raya (Laskar) Muhammad Faisal alias Breihme mencabut laporan terhadap Kapolres Sabang yang sebelumnya dilaporkan ke Divisi Propam Mabes Polri atas dugaan penyalahgunaan wewenang.

Faisal mengakui, laporan yang dibuat terhadap Kapolres Sabang itu bukanlah keinginan dirinya semata, melainkan perintah dan skenario Teuku Indra Yoesdiansyah alias Popon–kini mendekam dalam tahanan Polres Sabang atas dugaan tindak pidana pengancaman dan pemerasan.

“Laporan yang saya buat terhadap Kapolres Sabang atas dugaan penyalahgunaan wewenang dan intervensi proyek sepenuhnya atas skenario Teuku Indra Yoesdiansyah alias Popon. Saya hanya

disuruh menandatangani surat yang sudah disiapkan oleh Popon,” kata Faisal di Sabang, Selasa, 19 Maret 2024.

“Karena posisi saya sebagai Ketua Yayasan Laskar yang ditunjuk oleh Popon, maka saya langsung menandatangani surat tersebut dan mengantarnya bersama Popon ke Divisi Propam Mabes Polri untuk membuat laporan pengaduan dengan nomor:SPSP2/005643/X/2023/BAGYANDUAN tanggal 30 Oktober 2023,” sambung Faisal.

Oleh karena itu, atas kesadaran sendiri Faisal mencabut laporan tersebut. Ia membuat dan mengirimkan surat secara resmi kepada Kepala Divisi Propam Mabes Polri pada tanggal 18 Maret 2024 untuk mencabut laporan terhadap Kapolres Sabang AKBP Erwan, SH., MH. Surat tersebut dibuat dan ditandatangani atas meterai cukup.

Selain itu, Faisal juga meminta maaf kepada Kapolres Sabang atas apa yang terjadi, sehingga sempat menjadi gaduh. Sekali lagi ia mengatakan, itu bukan keinginan dirinya melainkan perintah dan skenario Teuku Indra Yoesdiansyah alias Popon.

“Secara pribadi, karena belum berani untuk berjumpa secara langsung dengan Kapolres Sabang AKBP Erwan, saya memberanikan diri mengirimkan pesan WhatsApp melalui salah satu anggota Polres Sabang dan meminta tolong untuk menyampaikan permintaan maaf kepada Kapolres Sabang,” ujar Faisal.

Sementara itu, Kapolres Sabang AKBP Erwan merespon datar soal pencabutan laporan dirinya oleh Ketua Yayasan Laskar. Erwan mengatakan, pada dasarnya setiap orang memiliki hak untuk melaporkan siapapun kepada aparat penegak hukum apabila terjadi perbuatan melawan hukum.

Terkait laporan dirinya ke Divisi Propam Mabes Polri yang dilakukan oleh Ketua Yayasan Laskar sebelumnya, Erwan mengakui tidak masalah dan akan menghadapinya selagi masih dalam koridor dan bukan fitnah.

Namun, kata dia, apabila laporan tersebut tidak benar dan tidak dapat dibuktikan, maka laporan tersebut adalah palsu dan fitnah terhadap pribadinya dan Polres Sabang khususnya, sehingga bisa dilaporkan balik atas tuduhan melakukan pengaduan palsu atau fitnah.

“Bila laporan terhadap diri saya atau kapasitas saya sebagai Kapolres Sabang itu tidak benar, maka secara hukum saya juga dapat melaporkan pelapor tersebut karena telah melakukan pengaduan palsu atau fitnah sebagaimana diatur dalam Pasal 317 KUHP atau Pasal 437 UU Nomor 1 Tahun 2023 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik,” demikian, kata Erwan.

Perihal: Permohonan Pencabutan Laporan Pengaduan

Selangor, 19 Mac 2024

Kepada

**YA. KEPALA DITING PRAPAM
MAMUK (MAMUK)**

di

Selangor

Supaya yang bertitulus seperti di bawah ini:

Nama: MUHAMMAD FAISAL, Alias MUHAMMAD IZZ (Alias ANWAR YUSUF)
Kewarganegaraan: Indonesia
Jenis Kelamin: Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir: Medan, 28 Mei 1981
Pekerjaan: Wirausaha
Agama: Islam
Alamat: Loteng Kanan Mena Ganggang Kua Hwar Kua, Sekeloa, Selangor

Supaya ini saya selaku Presiden mengajukan permohonan pencabutan Laporan Pengaduan kepada Kepala Diting Prapam Mamuk hasil surat dengan Laporan Masyarakat Nomor: SPPT/00040/2024/2024 / BADA/ANP/2024 tanggal 02 Oktober 2023, yang saya laporkan melalui saluran Pengaduan Wawasan dan Peranan Serta Dengan Melakukan Intervensi Projek Perumahan Kota Selangor Oleh Kapten Selangor AEDP (Ewas, I.H.M.H).

Adapun alasan saya sebagai ketua pertubuhan Supak adalah sebagai berikut:

1. Dalam laporan yang saya buat dan nama Ketua Laskar Terusan Laskar Al-Bukhari Sosial Kemasyarakatan Anak Raya (TAYARAN LASKAR) dengan nomor: 01/TAYARAN LASKAR/01/2024 tanggal 02 Oktober 2023 tentang Laporan melalui Pengaduan Wawasan dan Peranan Serta Dengan Melakukan Intervensi Projek Perumahan Kota Selangor Oleh Kapten Selangor yang saya lakukan kepada Kepala Diting Prapam Mamuk Fals, merupakan surat yang secara keseluruhan adalah saya yang buat, untuk mengetahui surat tersebut yang kesesuaiannya dengan data adalah TERUKU INDIRA YUSRIAN/AN/ alias POPON, hal tersebut saya lakukan melalui arahan dan arahan dari saudara TERUKU INDIRA YUSRIAN/AN/ alias POPON, bukan atas dasar surat yang saya lakukan.
2. Perbuatan yang saya lakukan berupa Laporan melalui Pengaduan Wawasan dan Peranan Serta Dengan Melakukan Intervensi Projek Perumahan Kota Selangor Oleh Kapten Selangor AEDP (Ewas, I.H.M.H), tidak benar adanya, maka dari pada ini saya membuat surat permohonan yang telah saya buat.

Ditandatangani oleh Perincian Perincian Perikara ini dibuat dan selanjutnya dipaparkan kepada Supak, dan kemudian saya sudah dan tidak ada pakuin dari pihak manapun juga dengan tempoh tempoh Supak dan selanjutnya, sebelum dan selanjutnya saya sanggup terima kasih.

 Perincian
MUHAMMAD FAISAL IZZ (Alias ANWAR YUSUF)

Terdapat:

1. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia
2. Ketua Komisi Kepolisian Nasional
3. Kepala Arah
4. Wakil Prapam Fals-Arah
5. Kapten Selangor

Rekam layar Surat Permohonan Pencabutan Laporan Pengaduan dari Ketua Laskar Muhammad Faisal, Selasa, 19 Maret 2024. |FOTO: Dok.Ist.